

Komitmen Memberi yang Terbaik
(*Commitment to Give the Best*)
Kejadian 4: 1-7; I Yohanes 4: 7-10; Yohanes 3: 16

Alkitab dengan sangat jelas dan konsisten menegaskan bahwa segala sesuatu adalah milik Allah. "*Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya dan dunia serta yang diam di dalamnya.*" (Mazmur 24:1). "**Milikku adalah milik TUHAN**" sebagaimana telah dikhotbahkan minggu yang lalu. Sesungguhnya kita hanyalah pengelola/pengurus yang dipercaya milik dari Allah untuk dipertanggung-jawabkan kepada-Nya dan bukan pemilik dari segala sesuatu.

Oleh karenanya memberi/mempersembahkan merupakan keutamaan bagi anak-anak Allah (*Giving is fundamental to being a child of God*). Firman Tuhan berkata "*Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu ,,,*" (Amsal 3:9). Dalam versi Bahasa Indonesia Sehari-hari berbunyi "*Hormatilah TUHAN dengan **mempersembahkan kepada-Nya yang terbaik** dari segala harta milik dan hasil tanahmu.*" Sudah sepantasnya kita memberi yang terbaik dengan penuh rasa syukur dan sukacita, bukan terpaksa dan berat hati.

Bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya ? sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar. Apa perbuatan jahat yang dilakukan Kain ? bukan hanya membunuh dan berdusta (Kej : 4 : 8-9, Yoh : 8 : 44) tapi ada perbuatan yang Tuhan anggap jahat dan perbuatan adiknya benar, yaitu saat Kain mempersembahkan Korban Persembahan kepada Tuhan, bagi kita sekarang adalah Ibadah dan Pelayanan kita.

Dimana letak kejahatan Kain? bukan karena persembahan Kain tidak ditandai dengan darah, sebab memang Kain mempersembahkan hasil bumi, tapi Kain **tidak mempersembahkan yang terbaik untuk Tuhan**, tidak seperti Habel yang mempersembahkan anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya (**Persembahan yang Terbaik**). Mungkin saja Kain tidak mempersembahkan Persembahan yang busuk, tapi yang pasti dia **tidak memberikan yang terbaik untuk Tuhan**.

Bagaimana dengan kita sekarang? apakah Ibadah dan Pelayanan kita kepada Tuhan sudah menjadi **persembahan yang terbaik** atau hanya persembahan **sekedarnya** seperti yang dilakukan oleh Kain, padahal kita bisa lakukan yang terbaik untuk pekerjaan kita, ambisi kita, dll.

Apa **persembahan yang terbaik** itu? I Kor 13 : 3. Kalau Persembahan yang dikerjankan karena kita mengasihi Allah, sebab apapun yang kita persembahkan tanpa Kasih adalah sia-sia dan tidak berkenan pada Allah. apa prakteknya? Saat kita bisa mempersembahkan dengan segenap hati, jiwa, akal budi, dan kekuatan kita (Mrk 12 : 30).

Semoga Ibadah dan Pelayanan kita bisa menjadi **persembahan yang terbaik** bagi Tuhan kita Yesus Kristus.